

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Swasta Darul Amin yang lebih dikenal dengan Dayah Perbatasan Darul Amin tepatnya di jalan Medan kuta cane KM. 31 Desa Tanoh Alas Kec. Babul Makmur Kab. Aceh Tenggara. Lokasi ini dipilih atas beberapa pertimbangan fokus penelitian, waktu yang telah ditentukan, dan jarak domisili peneliti dengan lokasi penelitian ini. Adapun waktu penelitian ini dimulai dari April hingga Juni 2024

B. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, terdapat dua sumber data yaitu data informan dan non informan atau data pendukung dari informan. Masing-masing sumber data memiliki posisi yang penting untuk keberlangsungan penelitian ini.

1. Subjek Penelitian

Sumber data yaitu subjek penelitian atau disebut juga dengan sumber yang sebenarnya yang dikumpulkan oleh peneliti dari responden, baik dilakukan secara observasi, wawancara maupun dokumentasi. Yang mana sumber data ini biasanya disebutkan dengan informan atau subjek penelitian. Perlu diketahuin juga bahwa data ini merupakan kategori paling penting, dalam hal ini, kepala Sekolah, pengawas dan guru Pondok Pesantren Darul Amin. Sumber data ini juga sering disebut sebagai data yang didapat dari informan pertama. Oleh karena itu, data ini harus ada di setiap penelitian.

2. Data Pendukung atau Sekunder Penelitian

Seterusnya, data pendukung diperoleh dari sumber kedua. Adapun data skunder diperoleh dari tata usaha pondok pesantren Darul Amin. Data – data tersebut berupa dokumen yang diperlukan seperti profil pendidik, data prestasi siswa, dan dokumen terkait untuk mendukung data pokok.

C. Metode Penelitian

Penelitian kualitatif dipilih sebagai jenis penelitian ini. Penelitian kualitatif akan mengkaji strategi kepemimpinan yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru di pesantren Darul Amin. Penelitian ini dipilih dengan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara alami tentang kepemimpinan untuk meningkatkan kinerja guru yang nantinya ditemukan di pondok Pesantren Darul Amin tanpa ada data dan perlakuan khusus kepada temuan.

Menurut Sugiyono (2015:13), Penelitian kualitatif identik dengan penelitian alamiah karena seluruh tahapan yang digunakan digambarkan secara alami. Penelitian ini juga memiliki nama lain sebagai penelitian etnographi karena dahulu hanya digunakan untuk penelitian budaya, sementara kata kualitatif lebih mengacu pada jenis analisis yang digunakan.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif bisa melalui intraksi dengan orang lain, observasi dengan lingkungan, dan wawancara dengan partisipan. Hal paling mendasar dalam penelitian kualitatif yaitu tidak ada perlakuan khusus kepada objek yang akan diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Dalam hal ini, teknik pengumpulan data ada tiga, yaitu; observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Sugiyono (2015:32), observasi menjadi salah satu metode atau cara memperoleh data yang cukup sering digunakan. Pengamatan ini dinilai sebagai dasar dalam mengumpulkan data. Di dalam observasi, data diperoleh dari pengamatan di lapangan. Dalam mengumpulkan data, terkadang peneliti dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat perekam, handphone dan alat-alat lain yang digunakan untuk membantu proses observasi.

Adapun dalam penelitian ini, penggunaan observasi bertujuan untuk meninjau strategi kepemimpinan yang dilakukan di pondok pesantren Darul

Amin untuk meningkatkan kinerja guru, beberapa instrumen yang digunakan; *tustel*/kamera (HP), peralatan tulisan dan lembar observasi

2. Wawancara

Arikunto (2013:198) sendiri berpendapat wawancara sebagai dialog antara si penanya dan orang yang menjawab. Interview dapat digunakan untuk melihat opini, cara pandang, dan mengetahui latar belakang pekerjaan, pendidikan dan pengalaman seseorang. Wawancara sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mempelajari keadaan dan melihat fenomena yang terjadi pada subjek.

Selanjutnya, terdapat dua jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu; wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Bahan wawancara yang digunakan yaitu seputar strategi kepemimpinan yang dilakukan di pondok pesantren Darul Amin untuk meningkatkan kinerja guru. Sebelum dilakukan wawancara, daftar pertanyaan disusun terlebih dahulu.

Adapun beberapa pihak yang diwawancarai seperti; pimpinan dan pendidik terkait. Adapun alat pengumpulan data terdiri dari; alat perekam, *tustel*/kamera (HP), pedoman wawancara (terlampir) dan peragaan tulis.

3. Dokumentasi

Dokumen juga dapat digunakan sebagai instrumen untuk mengumpulkan data. Gub dan Lincoln dalam sitorus (2011:197) menyatakan dokumen sebagai bahan dalam bentuk tulisan yang disertai fakta dan digunakan untuk membantu proses penelitian.

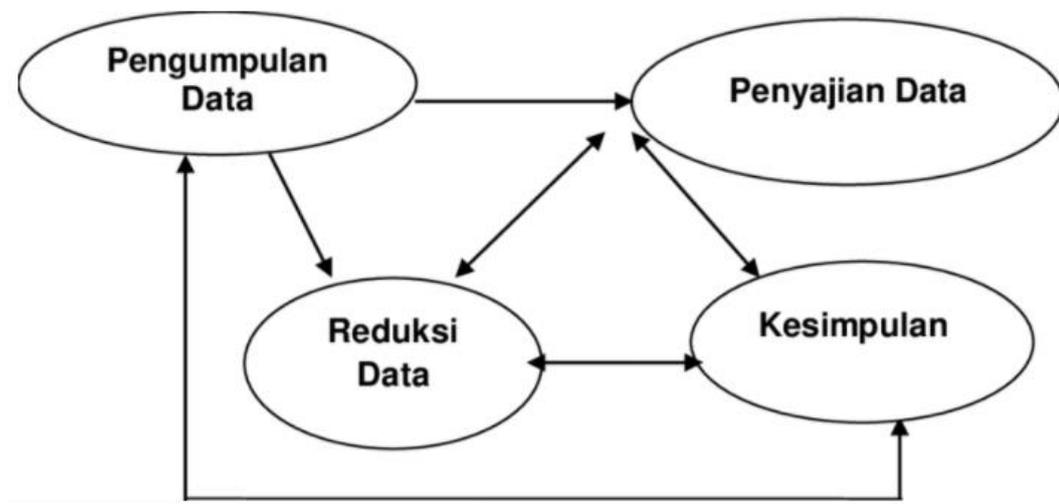
Sebelum dijadikan instrumen, dokumen terlebih dahulu dipelajari dan diamati, peneliti perlu melihat sumber dokumen, isi dan keterkaitan dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan berupa profil sekolah dan prestasi yang pernah diraih. Adapun alat pendukung penelitian ini adalah; handphone, lembar blangko *checklist* (terlampir).

E. Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan data, langkah selanjutnya menganalisis data tersebut. Kasiran (2008:127) menyatakan pentingnya proses analisis data. Ia mengibaratkan data yang tidak dianalisis sebagai data mati, tidak bisa berbicara,

dan tidak berarti. Analisis data diperlukan untuk membuat data tersebut menjadi hidup, berarti dan memberikan pengertian kepada pembacanya.

Di dalam analisis data, beberapa proses yang dilakukan seperti; kategorisasi data, penyingkatan data, dan pengurutan data agar sesuai dengan alur yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan yaitu; Milles dan Hubberman dalam Syahrudin dan Salim, (2007:147) yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3. 1. Teknik Analisis Data Kualitatif Milles and Humberman

Dari bagan di atas, dapat dilihat proses yang pertama adalah pengumpulan data, setelah data dikumpulkan, selanjutnya data disajikan dan diproses pada reduksi data sebelum dilakukan penarikan kesimpulan

1. Reduksi Data

Tujuan adanya reduksi data adalah untuk memberikan kemudahan kepada peneliti dalam menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini seluruh data terkait yang ditemukan di lapangan akan dipilah berdasarkan fokus penelitian itu strategi kepemimpinan di pondok pesantren Darul Amin untuk meningkatkan kinerja pendidik, adapun data yang tidak memiliki keterkaitan dengan topik yang dibahas akan dipilah dan diberi tanda untuk memudahkan apabila nanti dibutuhkan

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses dimana data disajikan setelah melalui beberapa proses yang telah disebutkan di atas. Data yang disajikan terkait dengan kepemimpinan yang dilaksanakan di pondok pesantren Darul Amin. Bentuk data yang disajikan seperti bagan, gambar, grafik, dan tabel. Bentuk data yang beragam diperlukan untuk menggabungkan informasi dan memberikan pemahaman yang lebih mudah.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah data disajikan, langkah berikutnya yaitu penarikan kesimpulan, ini adalah tehnik yang paling akhir digunakan. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini bersifat mengerucut. Dimulai dari kesimpulan umum, hingga lebih spesifik dan data menjadi kesimpulan yang utuh.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Memperivikasi dan melihat keaslian data, peneliti menggunakan triangulasi. Teknik ini digunakan untuk penelitian yang menggunakan tiga sumber pengumpulan data yang berbeda, dalam hal ini; dokumentasi, wawancara, dan observasi.

Selain itu, validasi juga dilakukan untuk memperkuat data. Validasi yang dilakukan berdasarkan pendapat Lincoln dan Guba dalam Syahrudin dan Salim, (2007:165). yaitu: 1). Kredibilitas 2). Keteralihan 3). Ketergantungan dan 4). Ketegasan. Jadi, peneliti memakai kredibilitas untuk memvaliditas data.

1. Kredibilitas (*Credibility*)

Kredibel dalam penelitian diperlukan agar hasil penelitian dapat dipercaya dan digunakan, terdapat beberapa cara untuk mengetahui suatu data kredibel atau tidak yaitu: (1) hubungan yang lama antar peneliti dengan tempat penelitian yang terkait dengan strategi kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja Guru di Pesantren Darul Amin Aceh Tenggara, dilakukan secara perlahan dan tidak tergesa-gesa sehingga data yang didapatkan lebih baik (2) ketekunan dari pengamatan yang dilakukan pada strategi kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja Guru di Pondok Pesantren Darul Amin Aceh Tenggara agar informasi yang *shahih* didapatkan. (3)

melakukan triangulasi (triangulation), yaitu berbagai informasi yang diterima harus dilakukan pemeriksaan ulang secara silang dari seluruh informasi yang diperoleh dan dari pihak yang turut terlibat dalam memberikan respon saat wawancara dan pengamatan.

Dalam melakukan triangulasi, peneliti akan membandingkan data yang diperoleh dari wawancara dengan data yang diperoleh dari observasi di Pesantren Darul Amin Aceh Tenggara yang sudah dilakukan selama ini. (4) Melakukan diskusi dengan teman satu angkatan meskipun tidak turut andil dalam penelitian, ini bertujuan untuk mendapatkan masukan dan pendapat, (5) melakukan analisis dengan kasus yang berbeda artinya mencari kasus atau hasil penelitian yang memiliki hasil berbeda (menyanggah) dengan hasil penelitian ini.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Keteralihan berkaitan dengan kesesuaian arti dari fungsi – fungsi yang ada dari luar penelitian. Pada poin ini, untuk mengalihkan data, cara yang digunakan yaitu menguraikan teori ke dalam satu kasus ke kasus lainnya. Nantinya, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran yang jelas tentang situasi dan diaplikasikan dengan konteks yang sesuai.

3. Ketergantungan (*Dependability*)

Dalam keberlangsungan penelitian ini, peneliti berusaha menjaga konsistensi agar memenuhi persyaratan yang ada. Seluruh data yang diperoleh berasal dari kegiatan penelitian dan harus ditinjau kembali agar tetap konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan.

4. Kepastian (*Confirmability*)

Pada poin ini, data harus bisa dipercaya dan dinilai secara objektif, selain itu harus dapat dijelaskan atas penelitian yang telah di laksanakan. Selanjutnya, informasi yang diperoleh dari hasil wawancara harus dicek ulang kepada informan kunci dan seluruh subjek penelitian yang terlibat dengan tujuan fakta yang sudah diterima dapat diperiksa kebenarannya, sehingga data lebih terjamin.